

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, *CURRENT RATIO*, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN FIRM SIZE TERHADAP *RETURN ON ASSET*

Anggrainy Putri Ayuningrum¹; Dwi Susilo²; Shinta Riskiana Wisma³

Universitas Pekalongan
Jln. Sriwijaya no. 3 (0285) (0285) 421096
E-mail : anggrainy.putri12@gmail.com (Korespondensi)

Abstract: This research was conducted on manufacturing companies in the Property and Real Estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. This research is based on the fact that companies in the Property and Real Estate sector are seen as having good prospects related to primary needs by the community. This provides opportunities and opportunities that are open to develop so that it can attract investors to make investments. The role of this sector can be used to see the improvement of the economy in a country. This study aims to find out whether Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Total Asset TurnOver, and Firm Size have an influence on Return on Asset, either partially or simultaneously. The number of samples that have been used in this study is 93 companies. The sampling technique in this study uses the purposive sampling method, where the researcher selects samples based on the assessment of several characteristics or criteria that have been determined. Data analysis used SPSS Version 20 with test tools, namely Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test (Normality Test, Heteroscedasticity Test, Multicoloniality Test, and Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression Test and Hypothesis Test (F Test and t Test). The results of the analysis of this study show that the Debt to Asset Ratio has a negative and significant effect on Return on Asset, the Current Ratio has a negative and insignificant effect on Return on Asset, Total Asset TurnOver and Firm Size have a positive and significant effect on Return on Asset.

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Total Asset TurnOver, Firm Size and Profitability*

Sektor properti dan real estat kerap dijadikan sebagai salah satu indikator utama dalam menilai stabilitas serta dinamika perekonomian suatu negara. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam memberikan sinyal awal terhadap kondisi ekonomi—baik dalam fase resesi maupun ekspansi (P. R. P. Sari & Dwirandra, 2019). Selain perannya sebagai barometer ekonomi, sektor ini juga dikenal sebagai penyerap tenaga kerja dalam skala besar dan memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai sektor ekonomi lainnya. Dalam konteks pengambilan keputusan strategis, perusahaan dapat memanfaatkan analisis rasio keuangan untuk mengarahkan langkah bisnis secara tepat guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Lutfi & Sunardi, 2019) rasio keuangan umumnya diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama, yakni rasio likuiditas, rasio

leverage atau solvabilitas, rasio aktivitas, serta rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang menggambarkan perbandingan antara laba—baik laba setelah pajak terhadap modal inti maupun laba sebelum pajak terhadap total aset yang dimiliki oleh bank dalam suatu periode tertentu. Tujuan utama dari rasio ini adalah untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu serta untuk mencerminkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Secara ringkas, rasio profitabilitas kerap digunakan sebagai tolok ukur kinerja keuangan suatu entitas (Barus & Leliani, 2013).

(Oktaviani & Lisiantara, 2022) *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas

perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimilikinya guna menghasilkan laba. Rasio ini merefleksikan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya investasinya untuk menciptakan keuntungan. Beberapa indikator keuangan yang berpotensi memengaruhi tingkat profitabilitas, dalam hal ini diwakili oleh ROA antara lain adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan penjualan, serta ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio solvabilitas. Menurut Kasmir, (2010) Rasio solvabilitas atau rasio leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi (Shofiyuddin & Taruna, 2020). Solvabilitas membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset ataupun ekuitasnya. Untuk mengukurnya dapat menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Luckieta et al., (2021) debt to asset ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio likuiditas. Menurut Tarigan & Sudjiman, (2021) Likuiditas merupakan salah satu indikator yang menggambarkan hubungan antara kas dengan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas. Jika perusahaan mampu dalam memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut likuid. Untuk mengukurnya dapat menggunakan rasio *Current Ratio* (CR). Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Pada rasio inilah dapat

digunakan untuk mengukur seberapa besar likuidnya suatu perusahaan. lancarnya.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio aktivitas. Menurut Ali et al., (2022) Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan suatu aktivitasnya sehari-hari dari hasil pengukuran seperti penjualan, pengelolaan modal kerja dan pengelolaan dari seluruh aktiva. Menurut (Oktaviani & Lisiantara, 2022) Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan.

Faktor keempat yang mempengaruhi profitabilitas adalah firm size. Firm size atau biasa dikenal dengan ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan sebuah kebijakan hutang. (Nainggolan et al., 2022) Firm size yang diukur dengan total aset perusahaan secara langsung akan mencerminkan tinggi rendahnya pada aktivitas operasi maupun investasi perusahaan. Pada umumnya jika semakin besar rasio firm size maka semakin besar operasi dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Adapun Fenomena yang mendasari dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tingkat rata-rata *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Firm Size* dan *Return on Asset* pada sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

Tahun	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X)	<i>Current Ratio</i> (X)	<i>Total Asset TurnOver</i> (X)	<i>Firm Size</i>	<i>Return on Asset</i> (%)
2019	0,39	4,73	0,15	29,46	0,04
2020	0,43	3,72	0,13	29,48	0,01
2021	0,41	3,77	0,11	29,50	0,03

2022	0,40	3,39	0,14	29,50	0,02
2023	0,38	3,09	0,15	29,51	0,02

Sumber : Annually Report IDX Tahun 2019 - 2023 (diolah)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *debt to asset ratio*, *Current Ratio*, *total asset turnover*, *firm size*, dan *Return on Asset* pada sektor property and real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2019 sampai dengan 2023 mengalami fluktuasi yang artinya mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Penelitian (Wedyaningsih et al., 2019) dan (Angelina et al., 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*, namun pada penelitian (Jufrizen, 2021) hasil penelitiannya menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan latar belakang dan hasil research gap dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait tiga variabel dengan judul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset TurnOver*, Dan *Firm Size* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kausal. Menurut Sugiyono, (2014) Penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Sehingga alasan dari peneliti untuk menggunakan jenis penelitian kausal dengan maksud tujuan untuk mengetahui sebab akibat dari hubungan antara variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Objek dari penelitian ini adalah Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 berjumlah 96 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, terdapat 377 data penelitian perusahaan Property and Real Estate yang sesuai dengan

kriteria yaitu memiliki kesediaan data untuk penelitian.

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data kuantitatif. Hal ini metode analisis data kuantitatif merupakan metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya dapat dipergunakan untuk pengambilan suatu keputusan di dalam memecahkan permasalahan dan data-data yang diperolehnya di analisis dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum. Penelitian ini menggunakan statistik regresi berganda, yang bertujuan untuk mengetahui dari nilai variabel terikat.

HASIL

Angrainy Putri Ayuningrum¹, Dwi Susilo², Shinta Riskiana Wisma

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.157	.033		4.705	.000
Debt to Asset Ratio	-.078	.010	-.384	7.980	.000
Current Ratio	-.002	.002	-.047	-.994	.321
Total Asset Turnover	.281	.023	.580	12.458	.000
Firm Size	.006	.001	.227	4.935	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil output regresi tabel 2 diatas dapat diketahui nilai koefisien regresi, sehingga rumus diatas dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda adalah :

$$ROA = -0.157 - 0.078DAR - 0.002CR + 0.281TATO + 0.006FZ$$

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai coefficient B sebesar -0.078 dan

signifikansi sebesar 0.000 bahwa lebih kecil dari 0.05. Dengan hasil tersebut mengartikan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Sesuai dengan teori *trade off theory* bahwa penggunaan utang terhadap aset yang tinggi dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya maka tentu saja akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor dapat dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi utangnya dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini tentunya akan berdampak pada utang yang relatif tinggi cenderung dapat berakibat menurunnya *Return on Asset*. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wandasari et al., 2021), (Pangestika et al., 2021) dan (Mawarsih et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Current Ratio memiliki nilai coefficient B sebesar -0.002 dan signifikansi sebesar 0.321 bahwa lebih besar dari 0.05. Dengan hasil tersebut mengartikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dikarenakan besarnya *Current Ratio* pada perusahaan lebih memilih untuk menggunakan dana aktiva lancar untuk ditanamkan pada aktiva tetap yang dimiliki, sehingga jika *Current Ratio* tinggi dapat mengakibatkan *Return on Asset* perusahaan menjadi turun karena investor berfikir bahwa adanya dana yang kurang dimanfaatkan dalam aktiva lancar. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Julietha & Natsir, 2021), (Sari et al., 2019) dan (Novita et al., 2022). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.

Variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai coefficient B sebesar 0.281 dan signifikansi sebesar 0.000 bahwa lebih kecil dari 0.05. Hasil tersebut mengartikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil

penelitian ini sejalan dengan teori menurut Mahirun, (2023) perputaran aset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pangestika et al., 2021), (Wandasari et al., 2021)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* memiliki nilai coefficient B sebesar 0.006 dan signifikansi sebesar 0.000 bahwa lebih kecil dari 0.05. Dengan hasil tersebut mengartikan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Teori sinyal (*signalling theory*) menandakan bahwa semakin besar nilai total aset maka menunjukkan semakin besar harta yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan semakin aman bagi investor yang hendak akan melakukan kegiatan berinvestasi di perusahaan, para investor akan semakin yakin jika perusahaan tersebut memiliki nilai positif dan sangat cocok untuk kegiatan investasi dengan jangka panjang. Maka perusahaan akan memiliki kesempatan dalam memperoleh penghasilan yang bersumber dari aset yang cukup besar dan mudah dalam memperoleh investor dalam investasinya. Selanjutnya aset yang telah ada dapat digunakan perusahaan dalam menunjang aktivitas di sebuah perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh (Julietha & Natsir, 2021), (Pradnyaswari & Dana, 2022), (Pradnyaswari & Dana, 2022) dan Afiani & Mahirun, (2024).

SIMPULAN

Debt to Asset Ratio terhadap *Return on Asset* menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. *Firm Size* terhadap *Return on Asset*

menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Bagi perusahaan sebaiknya harus meningkatkan nilai *Return on Asset* dengan cara meningkatkan laba bersih dan total aktiva. Untuk meningkatkan laba bersih salah satunya dengan cara mengupayakan dengan meningkatkan penjualannya. Diperlukan pengelolaan secara efektif dan efisien pada seluruh aktiva atau aset yang dimilikinya baik aktiva tetap maupun aktiva lancar sehingga akan berpengaruh pada laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Nilai *Return on Asset* yang tinggi akan berpengaruh meningkatnya minat investor untuk melakukan investasi modalnya pada perusahaan sebab nilai *Return on Asset* yang tinggi menggambarkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Perputaran Kas* dan *Total Asset TurnOver (TATO)* Terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111–121.
- Jufrizen, M. S. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- Julietha, R., & Natsir, D. K. (2021). Pengaruh *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Firm Size*, Dan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(2), 443. www.idx.co.id
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83.
- Mahirun. (2023). Peran *Likuiditas* dan *Aktivitas* Dalam Upaya Meningkatkan *Profitabilitas* Perusahaan *IDX80* di Bursa Efek Indonesia.
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). *Total Assets Turn Over*, *Debt To Assets Ratio*, Dan *Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor *Asuransi*. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4, 34–45. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i1.12373>
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh *Ukuran Perusahaan*, *Pertumbuhan penjualan*, dan *leverage* terhadap *profitabilitas* melalui rasio *Roa* pada sektor *Food & Beverage* dalam *BEI* periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan *Aktivitas* terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan *Manufaktur Makanan* yang Terdapat di *Bei* Periode 2017-2020. *Owner*, 6(2), 1655–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>
- Oktaviani, N. D. D., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Aktivitas*, *Leverage*, dan *Sales Growth Terhadap Financial Distress*. *Owner*, 6(3), 1649–1559. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.944>

- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 197–207. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.137>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Owner*, 3(2), 30. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.120>
- Wandasari, N., Danisworo, D. S., & Djatnika, D. (2021). Pengaruh CTO dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 366–374. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.504>
- Wedyaningsih, N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 97–107. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.414>